

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**PENGARUH PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO) TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN CAPAIAN TERAPI ANTIHIPERTENSI  
PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS PAUH  
KOTA PADANG**



Oleh:

**TIARA RAMADHIKA HADIE**

**NIM: 2011011018**

**Pembimbing I: apt. Rahmi Yosmar, M. Farm**

**Pembimbing II: apt. Najmiatul Fitria, M. Farm, Ph. D**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2024**

**PENGARUH PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO) TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN CAPAIAN TERAPI ANTIHIPERTENSI  
PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS PAUH  
KOTA PADANG**



Oleh:

***TIARA RAMADHIKA HADIE***

**NIM: 2011011018**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

### PENGARUH PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN CAPAIAN TERAPI ANTIHIPERTENSI PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG

Oleh:

**Tiara Ramadhika Hadie**

**NIM: 2011011018**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan salah satu pelayanan farmasi klinik berupa penyampaian informasi kepada pasien. Pemberian PIO dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi. Pengetahuan yang baik diperlukan oleh pasien untuk meningkatkan kesadaran dalam menjalani pengobatan agar tekanan darah pasien terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PIO terhadap tingkat pengetahuan dan capaian terapi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design* yang dilakukan pada bulan Februari-Mei 2024 di Puskesmas Pauh Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat pengetahuan didapatkan dari pengisian kuesioner. Capaian terapi berupa tekanan darah diperoleh dari rekam medis. Analisis dilakukan menggunakan t-independen test dan Mann-Whitney. Diperoleh sampel sebanyak 70 responden yang dibagi dalam dua kelompok secara acak (kelompok intervensi dan kontrol) dengan total karakteristik sosiodemografi didominasi oleh perempuan (84,3%), dengan kategori usia pra lansia (52,9%), umumnya berpendidikan menengah (61,4%) dan tidak bekerja (77,1%). Berdasarkan karakteristik klinis mayoritas pasien tidak memiliki komorbid (78,6%) dan menerima monoterapi (91,4%). Hasil dari analisis terhadap tingkat pengetahuan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ( $p < 0,000$ ) dan adanya perbaikan capaian terapi ( $p < 0,027$ ) pada kelompok intervensi secara signifikan. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa adanya pengaruh PIO terhadap peningkatan pengetahuan dan perbaikan capaian terapi antihipertensi.

Kata kunci: pengetahuan, hipertensi, capaian terapi, PIO, antihipertensi

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF DRUG INFORMATION SERVICES ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND CLINICAL OUTCOME OF ANTIHYPERTENSIVE THERAPY OF PROLANIS PATIENTS AT PAUH HEALTH CENTER IN PADANG CITY

Oleh:

**Tiara Ramadhika Hadie**  
**NIM: 2011011018**  
**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

The Drug Information Service (PIO) is one of the clinical pharmacy services that involves providing information to patients. Providing PIO can affect the improvement of hypertension patients' knowledge, which next to increase patients' awareness to control their blood pressure. This study aimed to determine the effect of PIO on knowledge level, and clinical outcome. This research was an experimental study with a pretest-posttest control group design conducted from February to May 2024 at the Pauh Public Health Center in Kota Padang. The sampling technique was purposive sampling according to the inclusion and exclusion criterias. Knowledge levels were assessed through questionnaire responses. Clinical outcome in the form of blood pressure data was obtained from medical records. The analysis was conducted using independent T-Tests and Mann-Whitney. The sample consisted of 70 respondents divided into two randomly assigned groups (the intervention and the control group), with sociodemographic characteristics dominated by females (84,3%), predominantly in the pre-elderly age group (52,9%), generally with secondary education (61,4%), and not currently employed (77,1%). Based on clinical characteristics, the majority of patients did not have comorbidities (78,6%) and received monotherapy (91,4%). Results of the analysis on knowledge level shows a significant improvement in knowledge ( $p < 0,000$ ), and clinical outcome ( $p < 0,027$ ) in the intervention group. This study concludes that PIO has an affect on the improvement of knowledge and clinical outcome of antihypertensive.

Keywords: knowledge, hypertension, clinical outcome, PIO, antihypertensive